

Abstrak

Rendahnya partisipasi siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi perhatian penting, terutama di daerah Jawa Barat. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan persoalan akses dan ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek psikologis dan sosial yang melingkupi kehidupan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan persepsi diri terhadap motivasi siswa SMA dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional kausal, serta dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 142 siswa kelas XII SMA Baros yang dipilih melalui teknik accidental sampling berdasarkan kriteria tertentu. Instrumen yang digunakan meliputi *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), *Tennessee Self-Concept Scale* (TSCS), dan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ), yang masing-masing telah terbukti valid dan reliabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi siswa ($p < 0,05$), demikian pula dengan persepsi diri yang juga memberikan pengaruh positif yang signifikan ($p < 0,05$). Secara simultan, kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 48,7% terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan dari lingkungan sosial serta persepsi positif terhadap diri sendiri merupakan faktor penting yang mendorong siswa dalam mengambil keputusan pendidikan lanjutan dan membentuk masa depan akademik mereka.

Kata Kunci : *Dukungan Sosial, Persepsi Diri, Motivasi.*